

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2012:38) yaitu, “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk yang bergerak pada sektor pertanian. Berdasarkan uraian mengenai objek penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh profitabilitas yang diindikasikan melalui rasio *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk dengan periode waktu objek penelitian tahun 2007-2013.

Adapun yang menjadi unit analisis sebagai variabel bebas atau *independent variable* adalah Profitabilitas, sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah Harga saham. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada harga saham yang dipengaruhi oleh profitabilitas di PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham di PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:86) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Profitabilitas PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk dan gambaran mengenai Harga saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010:4) yaitu, “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan mengacu pada tujuan penelitian, maka penulis memilih metode *explanatory research*. Metode ini merupakan metode penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam metode ini masih terdapat penjelasan yang deskriptif, namun tetap fokus terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel (asosiatif). Dengan menggunakan pendekatan asosiatif ini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran dari variabel profitabilitas dengan variabel harga saham, apakah terdapat hubungan antara perkembangan profitabilitas dengan perkembangan harga saham pada PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian *time series design*. Menurut Sugiyono (2012:78) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada profitabilitas yang mempengaruhi harga saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk periode 2007-2013.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2012:2) adalah, “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “**Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**”, maka penelitian ini akan menggunakan dua buah variabel untuk menguji hipotesis yang telah diajukan penulis sebagai berikut:

1. Variabel bebas / independen (X)

Sugiyono (2012:33) mengemukakan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”.

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X) PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

2. Variabel terikat / dependen (Y)

Variabel terikat/dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2010:39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)	“ <i>Profitability is the ability of a firm to generate earnings</i> ”. Gibson (2012:232)	<i>Earning Per Share (EPS)</i> $= \frac{\text{earning available for common stock}}{\text{number of shares of common stock outstanding}} \times Rp 1,00$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga perdagangan saham saat ini. (C. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz, JR., 2007:375)	Harga saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk pada saat penutupan saham akhir tahun.	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data rasio. Data rasio merupakan data yang berbentuk angka dalam arti yang sesungguhnya karena dilengkapi dengan titik Nol absolut (mutlak) sehingga dapat diterapkannya semua bentuk operasi matematika (+, -, x, :).

Sesuai dengan kriterianya, data kuantitatif bisa diolah atau dianalisis memakai teknik perhitungan statistika atau matematika.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang profitabilitas dan harga saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen publikasi perusahaan dan dari laporan publikasi PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk, berupa data kuantitatif, laporan keuangan publikasi perusahaan yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Sugiyono (2012:137) mengungkapkan bahwa, “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis dan sumber data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA SEKUNDER

No	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk	Sekunder	www.bakriesumatera.com
2	<i>Annual Report</i> PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk Tahun 2007-2013	Sekunder	www.bakriesumatera.com www.idx.co.id
3	Laporan keuangan PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk Tahun 2007-2013	Sekunder	www.bakriesumatera.com www.idx.co.id
4	Rasio-rasio keuangan PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk Tahun 2007-2013	Sekunder	www.bakriesumatera.com www.idx.co.id
5	Harga saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk Tahun 2007-2013	Sekunder	www.bakriesumatera.com www.idx.co.id www.ipotnews.com

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Menurut Riduwan (2010:58), “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Data-data objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk dalam bentuk *annual report* perusahaan tahun 2007-2013 serta laporan keuangan PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk tahun 2007-2013.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab masalah yang diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Setelah memperoleh data, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel Profitabilitas (X) dengan indikator *Earning Per Share* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).

Berikut cara pengolahan data:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap *Earning Per Share*.
3. Analisis deskriptif terhadap Harga Saham perusahaan penutupan pada akhir tahun.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan indikator *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:207), “Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi”.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data profitabilitas (*Earning Per Share*)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung Profitabilitas adalah dengan menghitung laba setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Adapun untuk analisa data deskriptif *Earning Per Share*, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Menurut Tandelilin (2010:241) bahwa, “*Earning Per Share* semakin tinggi maka semakin positif tanggapan dari investor terhadap suatu perusahaan, karena semakin tinggi *Earning Per Share* menunjukkan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan”.

2. Analisis data harga saham

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham adalah dengan melihat harga saham pada saat penutupan (*closing price*).

Menurut Brigham dan Houston (2009:9):

Harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan. Pemegang saham harus dapat meramalkan berhasil atau tidaknya perusahaan nanti, dan harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan di masa depan.

Sehingga perusahaan harus mampu untuk terus meningkatkan harga saham untuk dapat meningkatkan minat investor.

3.2.5.1.2 Alat Analisis Verifikatif

Alat analisis verifikatif yang digunakan untuk menguji dan mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan *Earning Per Share* (X) terhadap harga saham (Y) pada PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji keberartian regresi serta dilakukan pengujian keberartian koefisien regresi dengan signifikansi 5%.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas (X) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

Menurut Sugiyono (2012:261), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk nilai a dan b menurut Sugiyono (2012:262), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel independen (Profitabilitas)

Y = Variabel dependen (Harga Saham)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bial (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

n = banyaknya sampel

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Setelah tahapan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan uji hipotesis atau hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka yang akan dianalisis adalah variabel independen Profitabilitas (X) dengan indikator *Earning Per Share*, sedangkan variabel dependen adalah Harga saham (Y).

3.2.5.2.1 Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi, sehingga penelitian dengan analisis regresi dapat dilanjutkan. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi berarti

2. Menghitung nilai F

Untuk mengetahui keberartian regresi maka menggunakan F atau uji ANOVA yaitu membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg/k}}{JK_{s/(n-k-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2005:355})$$

Keterangan:

$$JK_{reg} : a_1 \sum x_{1i} y_i + a_2 \sum x_{2i} y_i + \dots + a_k \sum x_{ki} y_i$$

$$JK_s : \sum y^2 - JK_{reg}$$

Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.2.5.2.2 Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya antara pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas (*Earning per Share*) dan variabel dependen (Harga Saham).

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham PT. Bakrie Plantation Sumatera Tbk.

b. Menentukan besarnya t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \text{ (Sudjana, 2005:325)}$$

Selanjutnya untuk melihat t tabel harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.